

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan sebelumnya mengenai kontribusi pemikiran etika bisnis al-Ghazali terhadap industri perbankan syariah di Indonesia. Maka penulis akan mengemukakan hal krusial yang penulis jadikan kesimpulan. Melihat dari dua pertanyaan yang dituliskan di rumusan masalah, terkait bagaimana pemikiran al-Ghazali tentang etika bisnis dan kontribusinya terhadap industri perbankan syariah di Indonesia.

1. Pemikiran al-Ghazali dalam aspek bisnis serupa dengan rancangan yang penuh dengan semangat kemanusiaan universal juga mementingkan etika dalam melaksanakan kegiatan perekonomian. Usaha al-Ghazali untuk melahirkan kemashlahatan umat sebagai tujuan utama atas pemikiran ekonomi al-Ghazali. Dengan artian gagasan konsep ekonomi yang al-Ghazali tawarkan berupa sebuah konsep yang menepatkan pada sistem ekonomi yang lebih bermartabat, beradap, dan manusiawi.
2. Kontribusi pemikiran al-Ghazali dalam konsep etika bisnis memberikan acuan yang kuat, mampu menjadi tujuan bagi sektor perbankan syariah, dan daulat terikat di dalamnya untuk mewujudkan implementasi kode etik aktivitas operasional usaha. Ini merupakan tujuan dari tatanan ekonomi Islam yakni lebih bermartabat, beradab (*kaffah*), dan manusiawi.

B. Saran

Kajian tentang etika bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bukanlah hal baru. Namun penulis mencoba menemukan celah kajian yang yang belum pernah dibahas untuk mewarnai kajian tentang etika bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Meskipun masih terdapat banyak sekali kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki baik secara substansial maupun teknis. Namun tentunya dari pembahasan mengenai etika bisnis masih memiliki celah kajian yang dapat ditelaah kembali oleh para peneliti selanjutnya. Misalkan, etika bisnis dalam perspektif yang lain, bisa Ibnu Maskawaih yang sempat penulis bahas sedikit, atau menurut pandangan Buya Hamka.